

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis dan pembahasan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk siklus pembelian di UD. Sahabat.

1. Di prosedur lama siklus pembelian di UD. Sahabat, persediaan dihitung secara manual karena tidak ada dokumen yang memadai untuk pemeriksaan persediaan. Oleh karena itu, laporan persediaan dirancang dalam sistem komputerisasi dengan informasi kuantitas barang saat ini. Selain itu, dalam laporan persediaan juga terdapat harga saat beli, barang yang masuk, dan barang yang keluar.
2. Sistem terkomputerisasi yang dilakukan untuk membuat beberapa aktivitas dalam siklus pembelian di UD. Sahabat menjadi lebih efektif. Beberapa hal yang direkomendasikan adalah pengaturan hak akses/pengendalian internal yang berbeda untuk setiap bagian yang terlibat dalam siklus pembelian, pembuatan database untuk persediaan dan supplier, dan mengurangi beberapa dokumen fisik.

5.2. Keterbatasan

Selama penelitian ini dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam perancangan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

1. Analisis dan perancangan sistem ini hanya sampai pada tahap perancangan untuk UD. Sahabat dan tidak sampai pada tahap penerapan, dikarenakan hal tersebut tergantung pada pihak UD. Sahabat.
2. Penelitian ini tidak membahas retur pembelian karena jarang terjadi di UD. Sahabat.
3. Penelitian ini tidak membahas tentang biaya penerapan sistem komputerisasi.

5.3. Saran

Berikut merupakan saran yang diberikan setelah melakukan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada siklus pembelian di UD. Sahabat.

1. Dokumen-dokumen yang dibuat oleh penulis seperti permintaan pembelian, pesanan pembelian, dan bukti pembayaran sebaiknya ditambahkan oleh UD. Sahabat.
2. Perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi ini sebaiknya dipertimbangkan oleh UD. Sahabat untuk memecahkan masalah yang ada dalam siklus pembelian juga dapat meningkatkan keefektifan kinerja dan pengendalian internal yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, A. dan Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses dan Penerapan* (edisi ke-1). Yogyakarta: Andi Publisher.
- En, T. K., dan Suryandi, F. A. (2011). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku Guna Mencapai Penyerahan Bahan Baku yang Tepat Waktu (Studi Kasus pada Perusahaan “X” Bandung). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(6).
- Gelinas, U. J., Sutton, S. G., dan Hunton, J. E. (2005). *Accounting Information Systems* (edisi ke-6). Mason: Thomson Corporation.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System* (edisi ke-7). Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Juwitarsy, H., Martani, M., dan Putra, A. N. G. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT. XYZ. *ComTech*, Vol. 6(1), 96-108.
- Krismiaji (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-4). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manurung, E. M. (2011). *Akuntansi Dasar: Untuk Pemula* (edisi ke-1). Jakarta: Erlangga
- Mulyadi (2016). *Sistem Akuntansi* (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., dan Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems* (edisi ke-15). London: Saffron House Ltd
- Rusdiana, H. A. dan Irfan, M. (2014). *Sistem informasi manajemen* (edisi ke-1). Bandung: Pustaka Setia.
- Turner, L., Weickgenannt, A., Copeland, M.K. (2017). *Accounting Information Systems* (edisi ke-3). United States: Lightning Source Inc.